

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum Sekolah

1. Latar belakang MI Negeri Guntur

MI Negeri Guntur didirikan sejak tahun 1962 yang terletak di jalan raya Guntur-Buyaran. Pada awal berdiri madrasah belum berstatus negeri dengan nama MITsamaratul Ulum, Madrasah didirikan oleh tokoh Ulama, pelajar dan lulusan pondok pesantren, yang dipelopori oleh Bpk. Kyai Kasnu dan Bpk. Sofa Makhadi.

Madrasah yang berada di Guntur ini yang merupakan hasil gotong royong masyarakat, hanya mempunyai 1 gedung, dengan 1 lokal/ruangan, 40 meja dan bangku, 3 meja guru dan kursi serta 3 papan tulis. kemudian pada tahun 1995 berubah status menjadi negeri. Dari awal berdiri sampai sekarang jumlah peserta didik semakin meningkat. Pada tahun pelajaran 2011/ 2012 ini jumlah peserta didik MI Negeri Guntur seluruhnya sebanyak 405 peserta didik.¹

2. Visi dan Misi Sekolah

Pendidikan merupakan komponen yang memiliki peran yang strategis bagi bangsa Indonesia. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diberikan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional harus menjalankan perannya dengan baik, sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan secara optimal. Pengelolaan sekolah yang tidak profesional dapat menghambat proses pendidikan yang sedang berlangsung dan dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal.

Agar pengelolaan sekolah dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan rencana strategis sebagai suatu upaya atau cara untuk mengendalikan organisasi (sekolah) secara efektif dan efisien, sampai kepada implementasi garis terdepan sedemikian rupa sebagai tujuan dan sasarannya tercapai.

¹Dokumen MI Negeri Guntur Demak.

Perencanaan strategis merupakan landasan bagi sekolah dalam menjalankan proses pendidikan. Komponen dalam perencanaan strategis paling tidak terdiri dari visi, misi dan tujuan. Adapun visi dan misi serta tujuan madrasah antara lain:

a. Visi

Individu yang berkemampuan duniyah-ilmiah, terampil dan profesional serta berkepribadian agamis sesuai dengan ajaran Ahlul Sunnah Wal Jama'ah.

b. Misi sekolah:

Mencetak lulusan madrasah yang diharapkan masyarakat akan menjadi:

- 1) Calon agamawan yang berilmu
- 2) Calon ilmuwan yang beragama
- 3) Calon tenaga terampil yang profesional dan agamis
- 4) Menciptakan lingkungan masyarakat yang islami sesuai ajaran Ahlul Sunnah Wal Jama'ah.

Dari pemaparan visi dan misi MI negeri Guntur diatas memungkinkan untuk peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan media audio visual. Hal tersebut dikarenakan dalam visi dan misi dapat dilihat bahwa MI Negeri Guntur memberikan ruang gerak bagi pengembangan kompetensi peserta didik melalui pembelajaran yang aktif dan kreatif.

3. Letak geografi sekolah

MIN Guntur beralamat lengkap di Jl.Raya Guntur Buyaran Desa Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Secara geografis MIN Guntur berada di daerah kecamatan Guntur yang letaknya tidak dipinggir jalan pantura, namun mudah dijangkau karena posisinya cukup strategis. MIN Guntur berdiri di atas tanah milik negarayang berada dalam naungan Kementerian Agama.

4. Keadaan Pendidik dan Peserta didik MIN Guntur

Salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran adalah pendidik. Pendidik memegang peran yang sangat penting dalam mengembangkan peserta didik. Oleh karena itu proses pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik-pendidik yang profesional. Seluruh pendidik yang mengajar di MI Negeri Guntur sesuai dengan bidang keahliannya. Adapun jumlah pendidik yang mengajar di MI Negeri Guntur sebanyak 14 orang sebagai pendidik tetap.

Selain pendidik, komponen yang terpenting dalam peserta didik adalah peserta didik. Peserta didik MI Negeri Guntur tidak kalah dengan sekolah tingkat dasar yang berada disekitar daerah tersebut. Hal tersebut terbukti dengan berbagai prestasi yang telah diraih oleh peserta didik baik dibidang intra maupun ekstra. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada instansi tersebut. Pada tahun pelajaran 2011/ 2012 memiliki jumlah sebanyak 405 orang peserta didik. Peserta didik terbagi dalam sembilan kelas.²

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mencari nilai awal (*pre test*) peserta didik sebelum dilakukan perlakuan. Nilai *pre test* antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Nilai *Pre test* Kelas Eksperimen

NO	Nama	Nilai
1	Ahmad Bahaudin	55
2	Ahmad Muthohar	60
3	AhyaFatkhulKhoiriyah	60
4	AlfiyaturRokhmaniayah	55
5	Aprilia Dwi Saputri	60
6	Asiyah	50
7	Imam Musyafi'i	60
8	Lulu DifiyaMahmudah	40

²Dokumen MI Negeri Guntur Demak.

9	Muhammad DzilArdan	55
10	Muhammad Malkan	60
11	Mansyur Hidayat	50
12	Muhammad RojiGhufron	55
13	Niken Arum Sari	65
14	Mila LatifatullSyaroh	55
15	Syahrul Hikmah	65
16	Tia Novitasari	75
17	Tri Wahyuningsih	60
18	Vina AstahdinaSubulana	65
19	Wulan Sari	55
20	Vasa ArfanDika	60
JUMLAH		$\Sigma x_j=1160$ $\bar{x}_1=58$

Tabel 4.2

Data Nilai *Pre test* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Makyus	60
2	Ani Kharisma	60
3	Anwar Musadat	55
4	Dewi Inayah	60
5	Aliyana Putri	65
6	EniSumawati	55
7	KhoirulUmam	60
8	Muhammad Syafiudin	45
9	Muhammad Bahaudin	70
10	Muhammad Surojudin	65
11	Maftukhatul J. Syifa	65
12	Muflikhin	60
13	Muhammad Anfa'uzzaman	70
14	Muhammad Fajar A.P	60
15	Muhammad SyamsulArriza	70
16	Nur Rosyidah	80
17	Putri Widyaningsih	50
18	Siti SyarifatulJannah	75
19	Soimatul Laila Sari	65
20	Zumala Laili	65
Jumlah		$\Sigma x_2=1255$ $\bar{x}_2=62,75$

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan studi lapangan untuk memperoleh data nilai *pos test* dari hasil tes setelah dikenai perlakuan. Untuk kelas eksperimen dikenai perlakuan media audio visual. Sedangkan untuk kelas kontrol merupakan kelas yang tidak dikenai perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran dengan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi gerak tari dari daerah lain di MIN Guntur Demak, maka penulis melakukan analisa data secara kuantitatif. Data nilai tersebut yang akan dijadikan tolok ukur untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun nilai *pos test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 4.3
Data Nilai *Post test* Kelas Eksperimen
dengan menggunakan media audio visual

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Bahaudin	60
2	Ahmad Muthohar	65
3	Ahya Fatkhul Khoiriyah	75
4	Alfiyatur Rokhmaniyah	80
5	Aprilia Dwi Saputri	70
6	Asiyah	65
7	Imam Musyafi'i	60
8	Lulu Difiya Mahmudah	75
9	Muhammad Dzil Ardan	65
10	Muhammad Malkan	65
11	Mansyur Hidayat	70
12	Muhammad Roji Ghufro	70
13	Niken Arum Sari	85
14	Mila Latifatul Syaroh	75
15	Syahrul Hikmah	70
16	Tia Novitasari	50
17	Tri Wahyuningsih	70
18	Vina Astahdina Subulana	65
19	Wulan Sari	70
20	Vasa Arfan Dika	60
	Jumlah	$\Sigma x_j = 1365$ $\bar{x}_1 = 68,25$

Tabel 4.4

Data Nilai *Posttes* Kelas Kontrol dengan model pembelajaran konvensional

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Makyus	60
2	Ani Kharisma	70
3	Anwar Musadat	60
4	Dewi Inayah	50
5	Aliyana Putri	55
6	EniSumawati	65
7	KhoirulUmam	60
8	Muhammad Syafiudin	55
9	Muhammad Bahaudin	65
10	Muhammad Surojudin	60
11	Maftukhatul J. Syifa	65
12	Muflikhin	45
13	Muhammad Anfa'uzzaman	65
14	Muhammad Fajar A.P	55
15	Muhammad SyamsulArriza	60
16	Nur Rosyidah	65
17	Putri Widyaningsih	60
18	Siti SyarifatulJannah	80
19	Soimatul Laila Sari	55
20	ZumalaLaili	65
Jumlah		$\Sigma x_2 = 1215$ $\bar{x}_2 = 60,75$

C. Analisis Data

1. Analisis Data Awal

- a. Uji Normalitas Pre Test kelas Eksperimen

Hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan diterima $H_0 = \chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Dari data tabel 4.1 akan diuji normalitas sebagai prasyarat uji *t test*.

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 75

Nilai Minimal = 40

Rentang Nilai (R) = 75 - 40 = 35

Banyak Kelas (K) = $1 + (3,3) \log 43 = 5,293$ dibulatkan menjadi 6

Panjang Kelas (P) = $35:6 = 5,8333$ = dibulatkan 6

Tabel 4.5
Daftar Nilai Frekuensi Kelas Eksperimen

Kelas	BK	Z	P(Z)	Luas Daerah	(E _i)	(O _i)	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	39,5	-2,61	0,4955				
40-45				0,0339	0,7	1	0,1529
	45,5	-1,77	0,4616				
46-51				0,1378	2,8	2	0,2074
	51,5	-0,93	0,3238				
52-57				0,3557	7,1	6	0,1744
	57,5	0,08	0,0319				
58-63				0,2445	4,9	7	0,9104
	63,5	0,76	0,2764				
64-69				0,1688	3,4	3	0,0419
	69,5	1,60	0,4452				
70-75				0,0475	1,0	1	0,0026
	75,5	2,44	0,4927				
					Jumlah		1,4897

b. Uji Normalitas Pre Test kelas kontrol

Hipotesis:

H₀ = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan diterima H₀ = $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Dari data tabel 4.2 akan diuji normalitas sebagai prasyarat uji *t test*.

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

Nilai Maksimal = 80

Nilai Minimal = 45

Rentang Nilai (R)=80 - 45= 35

Banyak Kelas (K)= $1 + (3,3) \log 43 = 5,293$ dibulatkan menjadi 6

Panjang Kelas (P)= $35:6 = 5,8333 =$ dibulatkan 6

Tabel 4.6

Daftar Nilai Frekuensi Kelas Kontrol

Kelas	BK	Z	P(Z)	Luas Daerah	(E_i)	(O_i)	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	44,5	-2,13	0,4834				
45-50				0,0598	1,2	2	0,5405
	50,5	-1,43	0,4236				
51-56				0,1563	3,1	2	0,4056
	56,5	-0,73	0,2673				
57-62				0,2793	5,6	6	0,0307
	62,5	-0,03	0,0120				
63-68				0,2334	4,7	5	0,0236
	68,5	0,66	0,2454				
69-74				0,1677	3,4	3	0,0374
	74,5	1,36	0,4131				
75-80				0,0672	1,3	2	0,3202
	80,5	2,06	0,4803	Jumlah			1,3579

Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Pre Test

Kelompok	χ^2 hitung	Dk	χ^2 tabel	Ket.
Eksperimen	1,4897	3	7,81	Normal
Kontrol	1,3579	3	7,81	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa Uji normalitas nilai awal pada kelas Eksperimen (IV A) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,4897$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan Uji normalitas nilai awal pada kelas Kontrol (IV B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 3 = 3$, diperoleh $\chi^2_{hitung} =$

1,3579 dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Penghitungan selengkapnya di lampiran 10.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varians data dilakukan dengan pembagian antara varians terbesar dengan varians terkecil. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dk pembilang = (n_1-1) , dk penyebut = (n_2-1) dan peluang $\frac{1}{2}\alpha$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tersebut homogen, dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tersebut tidak homogen (heterogen).

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal, Diperoleh $F_{hitung} = 1,3131$ dengan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ serta dk pembilang = $20-1 = 19$ dan dk penyebut = $20 - 1 = 19$ yaitu $F_{tabel} = 2,526$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa data bervarians homogen.

d. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal. Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = -1,955$. Dengan taraf nyata 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,69$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen relatif sama.

Berdasarkan analisis ini, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelompok sampel dalam keadaan sepadan (berangkat dari kondisi awal yang sama). Penghitungan analisis data awal selengkapnya *dilampiran 13*.

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas Nilai *Post test*

Berdasarkan perhitungan uji normalitas nilai *post test* pada kelas Eksperimen (IV A) diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,4897$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ dengan $dk = 6-3 = 3$, $\alpha = 5\%$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 15*.

Sedangkan perhitungan uji normalitas nilai *post test* pada kelas kontrol (IV B) $\chi^2_{hitung} 1,4062$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ dengan $dk = 6-3 = 3$, $\alpha = 5\%$. Jadi $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai *posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk melihat perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 14*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Post Test

Kelompok	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Ket.
Eksperimen	1,4897	3	7,81	Normal
Kontrol	1,4062	3	7,81	Normal

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung}=1,0940$ dan $F_{tabel}=2,526$ dengan $dk = k-3 = 6-3 = 3$ dan $\alpha = 5\%$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti nilai *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen. Untuk melihat perhitungan selengkapnya pada *lampiran 16*.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Karena $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians sama

(homogen). Maka uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dari data diperoleh:

Tabel 4.9
Tabel Sumber Data Untuk Uji t

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1365	1215
N	20	20
\bar{x}	68,25	60,75
Varians (s^2)	61,25	55,9868
Standart deviasi (s)	7,82624	7,68747

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)}$$

$$= \frac{(20-1)61,25 + (20-1)55,9868}{(20-1) + (20-1)}$$

$$= \frac{1163,75 + 1063,7492}{38}$$

$$= \frac{2227,4992}{38}$$

$$= 58,6184$$

dengan $s = 7,6562$ maka:

$$t = \frac{68,25 - 60,75}{7,6562 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = 3,098$$

Dari hasil uji t test yang dilakukan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,098$. Dan $t_{tabel} = 1,69$. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 DITOLAK, artinya rata-rata (mean) nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak identik atau berbeda secara nyata. H_0 artinya tidak terdapat perbedaan secara nyata antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN GunturDemak. Untuk penghitungan selengkapnya terdapat pada *lampiran 17*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan audio visual pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional terlihat bahwa hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t_{hitung} sebesar 3,098 dengan nilai $t_{tabel} = 1,69$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh positif terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil penghitungan terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 68,25 dan kelas kontrol sebesar 60,75 atau pembelajaran dengan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam materi gerak tari daerah lain.

Perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan. Pada kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan media audio visual dapat memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami peserta didik. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif karena peserta didik mampu mengeksplor dirinya melalui media tersebut untuk dapat melihat secara konkret lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dilihat dari tercapainya hasil belajar masing-masing variabel, pembelajaran SBK dengan menggunakan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar SBK peserta didik kelas IV A MI Negeri Guntur Demak.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Negeri Guntur Demak untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi tepatnya di semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran SBK materi gerak tari dari daerah lain.

Dari beberapa penjelasan tentang keterbatasan selama peneliti melakukan penelitian merupakan suatu kekurangan yang dapat menjadi bahan evaluasi yang dinamis dan progresif untuk ke depannya. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis merasa sangat bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dalam waktu yang sudah ditentukan peneliti.